

**PENERAPAN METODE *INQUIRY*
PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV
MI NURUL HUDA KUTA BELIK PEMALANG**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:
NOVAL AKBAR
NIM 1323310012

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Noval Akbar

NIM : 1323310012

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : PGMI

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Penerapan Metode Inquirypada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas Iv Mi Nurul Huda Kuta Belik Pemalang**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal – hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 20 Febuari 2019

Saya yang menyatakan,




Noval Akbar

NIM. 1323310012



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENERAPAN METODE *INQUIRY*

PADA PEMBELAJARAN TEMA PERUBAHAN DI ALAM

SUB TEMA PRUBAHAN WUJUD BENDA DI KELAS IV MI NURUL HUDA

KUTA BELIK PEMALANG

Yang disusun oleh : Noval Akbar, NIM : 1323311012, Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu,
tanggal : 27 Februari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
NIP.: 19760610 200312 1 004

Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
NIP.: 19810322 200501 1 003

Penguji Utama,

Dr. Fauzi, M.Ag
NIP.: 19740805 199803 1 004

Mengetahui :

Dekan,

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan

Ilmu Keguruan (IAIN)

Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Sofyan Irfangi, NIM : 1423303070 yang berjudul: **“PENERAPAN METODE *INQUIRY*PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV MI NURUL HUDA KUTA BELIK PEMALANG”**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 04 Desember 2018

Pembimbing,



Dr. Fauzi, M.Ag
NIP.: 19740805 199803 1 004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kasih dan sayang serta ketulusan, Saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang telah memberikan do'a restunya, semangat, motivasi dan kerja kerasnya dalam memberikan yang terbaik sampai saat ini untuk saya. Kedua orang tua Saya yaitu Bapak Muharir dan Ibu Sutiyah, terimakasih untuk segala curahan kasih dan sayang, kerja keras serta pengorbanannya, dan tidak luput doa yang selalu dipanjatkan selama ini. Ibu yang telah menjadi tempat keluh kesah dan dengan setia mendengarkan setiap kali Saya merasakan kebahagiaan dan kesedihan. Bapak meskipun dalam diamnya, Saya yakin bahwa Beliau memiliki kepedulian dan kekhawatiran yang amat sangat. Terimakasih Bapak dan Ibu sudah menghadapiku dengan penuh kesabaran dan ketelatenannya. Untuk adik-adikku terimakasih sudah memberikan energi positif lebih untukku meskipun kau tidak pernah mengucapkan secara verbal. Dan seluruh keluarga besar yang telah mendukung. Tanpa kalian, Saya hanya ambulans tanpa uwiw-uwiw.

MOTTO

“ Jika anda ingin berjalan cepat, berjalanlah sendirian. Tetapi jika anda ingin berjalan jauh, maka berjalanlah bersama-sama.”

Richard Branson

“ilmu itu lebih baik dari pada harta. Ilmu akan menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) sedangkan harta terhukum. Kalau harta itu akan berkurang apabila dibelanjakan, tetapi ilmu akan bertambah apabila dibelanjakan.”

Sayidina Ali bin Abi Thalib

**PENERAPAN METODE *INQUIRY*
PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV
MI NURUL HUDA KUTA BELIK PEMALANG**

**NOVAL AKBAR
NIM 1323310012**

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui: 1) efektifitas kerjasama sekolah dengan orang tua dalam meningkatkan mutu di MI Nurul Huda Kecamatan Kedungreja 2) pelaksanaan kerjasama antara sekolah dengan orang tua siswa di MI Syamsul Huda Kecamatan Kedungreja 3) bentuk-bentuk kerjasama antara sekolah dengan orang tua siswa di MTs Syamsul Huda Kecamatan Kedungreja 4) faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kerjasama sekolah dengan orang tua siswa di MTs Syamsul Huda Kecamatan Kedungreja.

Pendekatan Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dimana pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dilapangan. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa: Dalam meningkatkan mutu di MTs Syamsul Huda Kedungreja Kepala Sekolah memiliki bentuk kerjasama dengan semua pihak yang terkait termasuk orang tua siswa. Setiap awal dan akhir tahun Kepala Sekolah mengadakan rapat atau pertemuan dengan orang tua siswa, guru, beserta komite sekolah untuk dapat bekerjasama dalam pengembangan sekolah. Adapun bentuk-bentuk kerjasama yang ada antara lain: 1) komunikasi dan jalinan kekeluargaan antara sekolah dan orang tua siswa 2) perencanaan program sekolah setiap awal tahun dengan cara melibatkan orang tua siswa 3) kegiatan tour religi tahunan 4) pelaksanaan pembinaan disiplin peserta didik.

Kata kunci : Kerjasama Sekolah dengan Orang Tua Siswa, Meningkatkan Mutu Sekolah

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum wa rohmatullahi wa barokatuh.

Puji Syukur atas Rahmat Allah Ta'ala, kami memujiNya, meminta pertolongan dan memohon ampun kepada-Nya, dan kami berlindung kepada Allah Ta'ala dari kejahatan diri-diri kami dan dari keburukan-keburukan amalan kami. Penulis bersyukur kepada Allah Ta'ala yang telah memberikan nikmatNya, sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul "Efektifitas Kerjasama Sekolah Dengan Orang Tua Siswa Dalam Meningkatkan Mutu DI MTs Syamsul Huda Kecamatan Kedungreja". Penulisan skripsi yang telah diselesaikan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dan juga sebagai aplikasi dalam mengevaluasi kapasitas ilmiah dari mahasiswa yang akan menamatkan studinya di kelembagaan tersebut.

Penulis menyadari, dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui kata pengantar ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. H. Munjin, M.Pd.I, Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, sekaligus penasehat akademik penulis yang telah memberikan pengarahan selama belajar di IAIN Purwokerto.
4. Dr. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M.Ag.,M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Dr. H. M. Hizbul Muflihah, M.Pd., selaku pembimbing yang selalu memberikan arahan dan masukan yang luar biasa terhadap penulis serta Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Segenap Dosen IAIN Purwokerto, khususnya Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar penulis dari semester satu hingga semester delapan, yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

12. Keluarga Besar MTs Syamsul Huda Kecamatan Kedungreja yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.
13. Ibu Sutiya tercinta dan Bapakku Muharir selaku orang tua yang tak pernah henti membimbing, mengayomi membesarkanku hingga mengerti arti mencintai.
14. Adiku Muhammad Asep Rosyadi, Fatmah Ma'nusatul Hasna dan Anisatuz Zahro, karenamu kedewasaan ku terus kutanam agar menjadi contohmu nanti.
15. Keluarga besarku yang selalu memberi dorongan motivasi atas perjuanganku selama ini.
16. "KAMU", sebuah wacana masa depan yang tidak pernah lelah memberikan asupan semangat setiap waktunya sampai saat ini dan seterusnya.
17. Teman-teman MPI B angkatan 2014 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih untuk kekeluargaan serta kedekatan kalian sehingga bisa menjadi keluarga baruku.
18. Semua pihak yang telah membantu penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala selalu membalas semua kebaikan, dukungan serta kerjasama yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari akan kekurangan yang dimiliki, sehingga dalam penyusunan skripsi ini pastinya ada banyak kesalahan serta kekurangan, baik dari segi kepenulisan maupun dari segi keilmuan.

Maka, penulis tak menutup diri untuk menerima kritik serta saran guna perbaikan di masa yang akan datang. Dan mudah-mudahan karya ilmiah ini bermanfaat bagi penulis pribadi serta bagi pembaca nantinya

Purwokerto, 20 Febuari 2019

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Novaf Akbar', written over a faint, illegible stamp or background.

Novaf Akbar
NIM. 1323310012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II MUTU SEKOLAH BERBASIS KERJASAMA DENGAN ORANG TUA	13
A. Mutu Sekolah	13
1. Pengertian sekolah Bermutu	13
2. Tujuan Sekolah Bermutu.....	15
3. Fungsi Sekolah Bermutu	17

4. Ciri-ciri Sekolah Bermutu	20
5. Langkah-langkah Meningkatkan Mutu Pendidikan	24
B. Konsep Kerjasama	30
1. Pengertian Kerjasama.....	30
2. Manfaat dan Tujuan Kerjasama	33
3. Pelaksanaan Kerjasama.....	38
4. Faktor yang Mempengaruhi Kerjasama.....	41
5. Prinsip Kerjasama	44
C. Informal, Formal, dan Non formal.....	46
1. Pendidikan Informal.....	46
2. Pendidikan Formal	47
3. Pendidikan Non Formal	49
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis Penelitian	54
B. Lokasi Penelitian.....	55
C. Subjek Penelitian	55
D. Teknik Pengumpulan Data.....	56
E. Teknik Analisis Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Gambaran umum MTs Syamsul Huda Kecamatan Kedungreja	63
a. Letak Geografis.....	63
b. Sejarah Berdiri	63
c. Visi dan Misi.....	65
d. Sarana dan Prasarana	66
e. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan	67
f. Keadaan Peserta Didik.....	68
B. Efektifitas Kerjasama Sekolah Dengan Orang Tua Siswa Dalam Meningkatkan Mutu Di MTs Syamsul Huda Kecamatan Kedungreja	69
1. Manfaat dan Tujuan Jalinan Kerjasama	69
2. Sasaran Pelaksanaan Kerjasama	71

3. Langkah-langkah Pelaksanaan Kerjasama	73
4. Bentuk-bentuk Kerjasama	76
a. Komunikasi dan Jalinan Kekeluargaan	76
b. Perencanaan Program Sekolah di Awal Tahun	78
c. Kegiatan Tour Religi	80
d. Pelaksanaan Pembinaan Disiplin Peserta Didik	81
5. Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Kerjasama.....	83
a. Faktor Pendorong Pelaksanaan Kerjasama	83
b. Faktor Penghambat Pelaksanaan Kerjasama	84
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi – Kisi Pedoman Wawancara
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara
3. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
4. Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
5. Surat Keputusan Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi
6. Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
7. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
8. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
9. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
10. Permohonan Ijin Riset Individual
11. Blangko Bimbingan Skripsi
12. Berita Acara Mengikuti Kegiatan Sidang Munaqosah Skripsi
13. Rekomendasi Munaqosyah
14. Surat Keterangan Wakaf
15. Foto Dokumentasi
16. FC Sertifikat Aplikom
17. FC Sertifikat KKN
18. FC Sertifikat PKL
19. FC Sertifikat Bahasa Inggris
20. FC Sertifikat Bahasa Arab
21. FC Sertifikat BTA PPI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang ini pendidikan telah menjadi kebutuhan primer yang setiap individu membutuhkan pendidikan tersebut dengan tujuan agar bisa merubah kehidupan mereka sekaligus menyesuaikan diri dengan arus perkembangan zaman. Roda zaman telah menuntut manusia dengan tuntutan yang semakin hari semakin bermacam-macam dan kadang tuntutan ini termasuk tuntutan yang sedikit agak tidak logis. Selain kepentingan seorang individu seperti tersebut sebelumnya, pendidikan juga bisa dikatakan sebagai tolok ukur kemajuan sebuah negara. Pendidikan yang berkualitas maka akan berbanding lurus dengan sumber daya manusia yang akan dihasilkan dari proses pendidikan tersebut. Manusia-manusia inilah yang kelak akan memperjuangkan cita-cita bangsa melalui pembangunan fisik maupun nonfisik yang akan menjadikan maju atau tidaknya sebuah negara.

Pendidikan adalah sebuah kata yang berasal dari kata didik, dimana dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan bahwa makna yang dimiliki kata tersebut adalah memelihara dan memberikan latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan dalam kamus tersebut diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau

sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, dan perbuatan mendidik.¹

Menurut Crow and crow, seperti yang dikutip oleh Fuad Ihsan dalam bukunya “Dasar-dasar Kependidikan”, mengatakan bahwa pendidikan adalah proses yang berisikan berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan social dari generasi ke generasi.²

Atau dalam pendapat lain disebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.³

Dari penjelasan tersebut, penulis bisa menyimpulkan bahwa pendidikan bisa diartikan sebagai usaha terencana dari seorang individu atau sekelompok orang dalam usahanya mencari pengetahuan dan keterampilan baru yang belum mereka miliki sebelumnya. Pengetahuan dan keterampilan ini adalah sebuah bekal penting bagi mereka untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman yang semakin hari semakin beragam. Manusia adalah makhluk yang haruslah menyesuaikan dengan zaman bukan sebaliknya zaman yang haruslah

¹ Pengertian Pendidikan diakses dari <http://kbbi.web.id/pendidikan> pada hari Senin tanggal 13 November 2017 Pkl. 19.00 WIB

² Tirtarahardja, Umar dan S.L. La Sulo. *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm.40

³ Din Wahyudin, dkk. *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), cet.17, hlm. 217

menyesuaikan dengan manusia sebagai makhluk sosial ataupun makhluk yang beragama.

Pendidikan ini dijalankan oleh sekolah atau madrasah dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan melalui sebuah proses yang dinamakan dengan pembelajaran. Menurut paham konvensional, pembelajaran diartikan sebagai bantuan kepada anak didik yang dibatasi pada aspek intelektual dan keterampilan. Unsur utama dari pembelajaran adalah pengalaman anak sebagai seperangkat event sehingga terjadi proses belajar.⁴ Proses pembelajaran inilah yang menjadi proses seorang individu memperoleh pengetahuan atau keterampilan baru yang belum mereka ketahui atau mereka kuasai sebelumnya. Pada zaman sekarang masih banyak ditemui pembelajaran yang sifatnya *teacher centered* atau pembelajaran berpusat kepada guru. Dalam pendekatan ini peserta didik lebih menjalankan peran sebagai pendengar atas apa yang disampaikan oleh guru mereka. Idealnya, pendidikan yang berkualitas dan tepat untuk digunakan dalam pembelajaran pada zaman ini adalah pembelajaran yang menganut pendekatan *student centered* atau pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik. Pembelajaran dengan pendekatan ini akan melatih peserta didik mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dengan jalan mengumpulkan fakta-fakta yang terakumulasi dan pada akhirnya akan menarik kesimpulan sendiri dan secara mandiri kesimpulan ini akan tercipta berbekal fakta-fakta yang mereka kumpulkan sebelumnya.

⁴ Hasanah, Aan, *Pengembangan Profesi Keguruan*. (Pustaka Setia: Bandung, 2012) hlm., 85

Pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah formal dijalankan oleh seorang guru. Dimana seorang guru berperan layaknya seorang sutradara yang bertugas membuat dan menyusun skenario dari pembelajaran yang akan dijalankan oleh mereka. Salah satu komponen yang harus direncanakan oleh guru dalam menjalankan pembelajaran adalah pemilihan metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa.⁵ Metode pembelajaran ini bisa dikatakan sebagai sarana komunikasi dari seorang guru kepada peserta didik dalam menyampaikan konsep materi yang sedang mereka ajarkan. Metode pembelajaran yang baik adalah metode pembelajaran yang bisa merangsang minat belajar siswa dan merangsang mereka untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Salah satu metode pembelajaran yang tepat digunakan adalah metode yang bisa melatih para peserta didik untuk mendapatkan fakta dan kemudian menarik kesimpulan secara mandiri. Dalam hal ini adalah metode *inquiry*. Menurut Piaget bahwa metode pembelajaran *inquiry* adalah metode pembelajaran yang mempersiapkan siswa pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan mencari jawabannya sendiri, serta menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain,

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Penada Media Grup, 2008 Cet, IV), hlm., 127

membandingkan apa yang ditemukannya dengan yang ditemukan siswa lainnya.⁶

Jumanta Hamdayana mengemukakan bahwa *inquiry* artinya proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis. Pengetahuan bukanlah sejumlah fakta hasil dari mengingat, tetapi hasil dari proses menemukan sendiri. Belajar pada dasarnya merupakan proses mental seseorang yang tidak terjadi secara mekanis. Melalui proses mental itulah, diharapkan siswa berkembang secara utuh, baik intelektual, mental, emosi, maupun pribadinya. Oleh karena itu, dalam proses perencanaan pembelajaran guru bukanlah mempersiapkan sejumlah materi yang harus dihafal, tetapi merancang pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat menemukan sendiri materi yang harus dipahaminya.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa metode *inquiry* adalah sebuah cara guru menyampaikan pelajaran yang digunakan oleh guru dengan jalan merangsang seorang murid untuk mencari informasi melalui jalan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mencari informasi, dan melakukan penyelidikan yang kemudian pada akhirnya peserta didik bertugas untuk menarik kesimpulan secara mandiri. Kelebihan dari metode ini adalah metode ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya mereka dan juga metode ini mampu melayani kebutuhan dari peserta didik yang mempunyai kemampuan di atas rata-rata. Namun

⁶ Mulyasa, *Menjadi guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hlm., 45

⁷ Hamdayana, Jumanta. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 2014), hlm., 31

kekurangan dari metode ini adalah sulitnya mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.⁸

Salah satu Lembaga pendidikan yang memilih metode pembelajaran tersebut adalah MI Nurul Huda Kuta Belik Pernalang, dimana dalam menjalankan pembelajaran IPA di kelas IV menurut wali kelas tersebut yaitu Ibu Aulia Khikmatun Widyaning Aji, S.Pd.I, beliau menuturkan bahwa salah satu metode yang digunakan khususnya dalam menjalankan pelajaran IPA di kelas IV, beliau lebih tertarik dengan menggunakan metode *inquiry*, beliau beralasan bahwa IPA adalah sebuah mata pelajaran yang memerlukan penelitian Panjang untuk menemukan sebuah fakta, dimana seorang peserta didik akan lebih mudah mengingat konsep sebuah materi jika mereka menemukannya secara mandiri. Beliau menambahkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut, siswa semakin tertarik dengan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sehingga merangsang mereka untuk belajar karena mereka melakukan penelitian melalui pengumpulan informasi dari bertanya dan mencari fakta secara mandiri.⁹

Dari pengamatan penulis, penulis melihat pemandangan bahwa dalam pembelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan, penulis mendapatkan sebuah pemandangan menarik, bahwa peserta didik dalam mengikuti

⁸ Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran hlm., 208-209

⁹ Wawancara dengan Ibu Aulia Khikmatun WA., S. Pd. I pada hari Senin tanggal 16 Oktober 2017 Pkl. 08.00 WIB

pembelajaran tersebut terlihat sangat antusias dan mereka terkesan lebih kearah bermain, namun mereka tidak sadar bahwa mereka sedang bermain.¹⁰

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh wali kelas tersebut dan observasi yang dilakukan oleh penulis, maka dengan ini penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian di MI Nurul Huda Kuta Belik Peralang dengan judul “*Penerapan Metode Inquiry Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MI Nurul Huda Kuta Belik Peralang,*”

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian. Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam judul ini maka perlu diberikan batasan yang jelas mengenai istilah-istilah kunci dalam rumusan masalah, dengan begitu diharapkan tidak terjadi kesalahan persepsi atau penafsiran sehingga penelitian ini menjadi terarah.

1. Metode Pembelajaran *Inquiry*

Metode berarti “cara”, yakni cara mencapai sesuatu tujuan. Metode mengajar berarti cara mencapai tujuan mengajar, yaitu tujuan-tujuan yang diharapkan tercapai oleh murid dalam kegiatan belajar. Tujuan belajar yang dimaksud ialah dalam bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan terjadi pada diri murid setelah melakukan kegiatan belajar dari segi ini jelas bahwa peranan metode mengajar sangat menentukan.

Pembelajaran adalah usaha untuk mencapai tujuan berupa kemampuan tertentu. Pembelajaran juga merupakan usaha untuk terciptanya situasi

¹⁰ Observasi Penulis di MI Nurul Huda Belik Peralang pada hari Jum'at Senin tanggal 16 Oktober 2017 pk. 09.10 wib

belajar sehingga yang belajar memperoleh atau meningkatkan kemampuannya.¹¹

Metode Pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa dalam hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya suatu pengajaran.¹² Dalam pendapat lainnya dijelaskan bahwa Metode pembelajaran adalah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis berkesimpulan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang dipilih oleh seorang guru dalam menyampaikan materi kepada para peserta didik mereka.

Inkuiri berasal dari kata *to Inquire* (inkuiri) yang berarti ikut serta atau terlibat, dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mencari informasi, dan melakukan penyelidikan. Inkuiri artinya proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis. Pengetahuan bukanlah sejumlah fakta hasil dari mengingat, tetapi hasil dari proses menemukan sendiri. Belajar pada dasarnya merupakan proses mental seseorang yang tidak terjadi secara mekanis. Melalui proses mental itulah, diharapkan siswa berkembang secara utuh, baik intelektual, mental, emosi, maupun pribadinya. Oleh karena itu, dalam proses perencanaan pembelajaran guru bukanlah mempersiapkan sejumlah materi yang harus

¹¹ Jamaluddin dkk. *Pembelajaran Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 30.

¹² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm., 80.

¹³ Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran* hlm., 127

dihafal, tetapi merancang pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat menemukan sendiri materi yang harus dipahaminya.¹⁴

Oemar Hamalik dalam bukunya yang berjudul Strategi Belajar Mengajar, mengemukakan bahwa pembelajaran berdasarkan inkuiri (inkuiri based teaching) adalah suatu strategi yang berpusat pada siswa di mana kelompok-kelompok siswa dibawa ke dalam suatu persoalan atau mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan di dalam suatu prosedur dan struktur kelompok yang digariskan secara jelas.¹⁵

Berdasarkan penjelasan-penejelasan di atas, maka penulis berkesimpulan bahwa metode pembelajaran *inquiry* adalah sebuah cara yang dipilih oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru dengan jalan memberikan kesempatan kepada para peserta didik dengan melibatkan mereka menemukan fakta-fakta dengan jalan bertanya dan mencari informasi-informasi yang dibutuhkan untuk penarikan kesimpulan pada akhirnya.

2. Pembelajaran IPA

Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an menjadi

¹⁴ Hamdani Hamdayana, *Model dan Metode*..... hlm., 31

¹⁵ Hamalik, Oemar. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru, 2001) hlm., 63

“pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.¹⁶

Dengan kata lain, kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang di dalamnya terdapat proses mengajar, membimbing, melatih, memberi contoh, dan atau mengatur serta memfasilitasi berbagai hal kepada peserta didik agar bisa belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan. Pembelajaran juga diartikan sebagai usaha sistematis yang memungkinkan terciptanya pendidikan.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi Proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu rangkaian interaksi antara siswa dan guru dalam rangka mencapai tujuannya

Darsono dalam bukunya yang berjudul belajar dan pembelajaran mengemukakan bahwa pembelajaran secara umum dimaknai sebagai suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku. Dengan pengertian demikian, maka pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu

¹⁶ Pengertian pembelajaran, diakses dari <http://kbbi.web.id/pembelajaran> pada hari Senin tanggal 16 November 2017 Pkl. 22.00 WIB

kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku peserta didik berubah ke arah yang lebih baik.¹⁷

Dari penjelasan di atas, maka sudah bisa disimpulkan bersama bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang mengakibatkan terjadinya belajar yang melibatkan seorang guru dan seorang peserta didik dalam kegiatan penyampaian dan penerimaan materi.

Ilmu Pengetahuan Alam adalah disiplin ilmu yang mempunyai objek dan permasalahan jelas yaitu berobjek benda-benda alam dan mengungkapkan gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Powler IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen.¹⁸

Hakikat ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan makna alam dan berbagai fenomenanya/ perilaku/ gejala yang dikemas menjadi sekumpulan teori maupun konsep melalui serangkaian proses ilmiah yang dilakukan manusia.¹⁹

Berdasarkan penejelasan di atas, maka penulis bisa menyimpulkan bahwa yang dimaksud pembelajaran IPA adalah proses interaksi yang

¹⁷ Darsono, Max, dkk., *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2004), hlm., 30

¹⁸ Usman Samatowa. *Bagaimana Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Pendidikan Tinggi, 2006) hlm., 15

¹⁹ Ariana, I Made Alit dan Wandu Praginda. *Hakikat IPA dan Pendidikan IPA*, (Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pendidikan Alam, 2009) hlm., 6

dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dalam pelajaran yang berkaitan dengan fenomena dan gejala alam yang fakta-faktanya diperoleh dari berbagai proses ilmiah.

C. Rumusan Masalah

Dari penjelasan-penjelasan di atas, maka rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah “*Bagaimana Penerapan Metode Inquiry di Kelas IV MI Nurul Huda Kuta Belik Pemalang?*”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *inquiry* pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Nurul Huda Kuta Belik Pemalang dan untuk mengetahui bagaimana kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Nurul Huda Kuta Belik Pemalang.

2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan pemahaman mengenai penggunaan metode *inquiry* pada mata pelajaran IPA.

b. Secara praktis

1) Bagi penulis

Bagi penulis, penelitian ini memberikan manfaat secara langsung yaitu penulis akan memahami secara langsung praktek penggunaan metode inquiry pada pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

2) Bagi guru

Bisa dijadikan referensi atau dijadikan acuan dalam penggunaan metode inquiry tersebut dalam pembelajaran yang akan dilaksanakannya.

3) Bagi madrasah

Memperbanyak variasi pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh madrasah yang kemudian diaplikasikan oleh guru.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan kepustakaan yang penulis lakukan, kajian, mengenai pengembangan bahan ajar muatan lokal (bahasa Jawa dan bahasa Inggris) belum ada yang mengkajinya, akan tetapi sudah ada hasil karya yang relevan dengan penulis teliti, hanya objek yang diteliti berbeda. Skripsi-skripsi tersebut adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh sdri., Desy Eka Sari (2015) mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dengan judul: "*Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Ma'arif NU Tipar Rawalo Tahun Pelajaran 2015/ 2016*". Dalam penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa

Dalam pelaksanaan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran Ilmu pengetahuan alam (IPA) di MI Ma'arif NU Tipar Rawalo kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru terdiri dari 3 kegiatan yaitu kegiatan awal/pendahuuan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup. Kegiatan awal dilakukan oleh guru dengan membuka pelajaran, mengadakan presensi, memberikan apersepsi dan menyebutkan tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan inti terdapat langkah-langkah pembelajaran inkuiri yang terdiri dari orientasi, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan Kegiatan penutup dilakukan guru dengan mengadakan refleksi materi pembelajaran, memberikan soal evaluasi dan menutup kegiatan pembelajaran. Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Perbedaannya adalah bahwa penelitian saudara tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah pada lokasi penelitian dimana penelitian tersebut mengambil lokasi di MI Ma'arif NU Tipar Rawalo sedangkan penulis mengambil setting lokasi di MI Nurul Huda Kuta Belik Pernalang. Persamaan penelitiannya adalah bahwa penelitian ini sama-sama mempunyai objek penelitian pada penggunaan metode atau strategi pembelajaran.

2. Penelitian yang dilakukan oleh sdr. Anggit Wiji Asnani (2017) mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

dengan judul: *“Implementasi Strategi Pembelajaran Inquiry Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di MI Muhammadiyah Penaruban Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017.”* Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa penerapan strategi pembelajaran ini diterapkan dalam dua tahap yaitu perencanaan dan pelaksanaa. Perbedaan penelitian ini dengan perbedaan yang akan penulis lakukan adalah bahwa penelitian ini adalah pada mata pelajaran yang dikaji, sedangkan untuk persamaan adalah sama-sama membahas mengenai penggunaan atau implementasi dari sebuah teori pembelajaran yang dalam hal ini yaitu metode pembelajaran *Inquiry*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh sdri. Devi Ariyanti Lestari (2017) mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dengan judul: *“Penerapan Metode Inquiry Dalam Mata Pelajaran PKn di MI Ma’arif NU Krangean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017”*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam penerapannya metode ini terdiri dari tiga proses, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi. Perbedaan penelitian saudara tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah bahwa penelitian ini mengambil mata pelajaran PKn sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah pada mata pelajaran IPA. Untuk persamaan penelitian ini adalah pada pendekatan penelitian yang digunakan, yakni kedua penelitian ini

sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan objek penelitiannya ada pada penerapan metode *inquiry* pada mata pelajaran.

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dilakukan oleh penulis, dari beberapa contoh penelitian yang telah dilakukan belum ada yang sama persis dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, walaupun sama-sama membahas mengenai penggunaan metode *inquiry* tersebut, namun penulis pada penelitian ini akan berfokus kepada penerapan metode *inquiry* pada mata pelajaran IPA.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I, berisikan pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan mafaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi mengenai landasan teori yang meliputi pengertian metode *inquiry*, pengertian pembelajaran IPA dan penerapan metode *inquiry* pada mata pelajaran IPA.

BAB III, membahas mengenai metode penelitian, yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV, membahas mengenai pembahasan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum MI Nurul Huda Kuta Belik Pernalang, penggunaan metode *inquiry* pada pembelajaran IPA di MI Nurul Huda Kuta Belik Pernalang, penyajian data dan analisis data.

Bab V, berisikan penutup, yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas kerjasama sekolah dengan orang tua siswa dalam meningkatkan mutu di MTs Syamsul Huda Kecamatan Kedungreja, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut,

Pelaksanaan kerjasama antara sekolah dengan orang tua siswa sudah berjalan sejak awal sekolah berdiri hingga saat ini. Program kerjasama yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan orang tua siswa sudah berjalan dengan baik serta memiliki nilai manfaat dalam upaya meningkatkan mutu di MTs Syamsul Huda Kedungreja. Sebagai orang tua siswa merasa dilibatkan di setiap penyusunan program semester dan tahunan dengan berbagai bentuk kerjasama yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan orang tua siswa diantaranya, komunikasi dan jalinan kekeluargaan, perencanaan program sekolah diawal tahun, kegiatan tour religi, dan pelaksanaan pembinaan peserta didik. Orang tua siswa juga diberikan kesempatan untuk memberikan sumbangsih dalam bentuk tenaga maupun pikiran demi lancarnya kegiatan belajar mengajar yang ada disekolah. Orang tua juga memiliki tanggung jawab kepada anaknya dalam memberikan bimbingan dan arahan ketika diluar sekolah.

Setiap ada berbagai kegiatan yang akan diselenggarakan oleh pihak sekolah yang memungkinkan untuk dihadiri oleh orang tua siswa maka orang

tua siswa diundang untuk hadir kesekolah. Hal ini mempunyai tujuan agar orang tua mengetahui program yang dilaksanakan oleh sekolah diantaranya, diadakannya les untuk menghadapi ujian nasional, pembangunan sekolah, biaya, tour religi, dan program-program yang lain. Kerjasama ini memiliki nilai positif dalam membangun kekeluargaan antara sekolah dan orang tua siswa dalam upaya mencetak peserta didik yang unggul dan baik dengan berlandaskan islami.

Efektivitas suatu program dapat dilihat dari tujuan yang telah dirumuskan dan pencapaian dari pelaksanaan program tersebut. Dilihat berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kerjasama yang dilakukan antara sekolah dengan orang tua siswa di MTs Syamsul Huda Kedungreja sudah dilakukan secara efektif, hal tersebut dapat dibuktikan melalui pencapaian yang diperoleh siswa sudah sesuai dengan tujuan program kerjasama yang direncanakan pada sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tu Siswa

- a. Pertahankan peran yang sudah ada sejak dulu dan terus mendukung apa yang menjadi program sekolah
- b. Hendaknya orang tua atau masyarakat lebih memahami tugas-tugas dan keadaan sekolah selain sebagai pelaksana ide, gagasan dari masyarakat. Tetapi juga berfungsi sebagai pendidik, sehingga diperlukan kesadaran

bagi orang tua maupun masyarakat agar dalam memberikan usulan sebaiknya disesuaikan terlebih dahulu dengan keadaan dan kemampuan pihak sekolah.

2. Bagi MTs Syamsul Huda Kedungreja
 - a. Terus pertahankan hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dengan baik agar MTs Syamsul Huda Kecamatan Kedungreja semakin maju.
 - b. Seharusnya sekolah lebih tegas dan cepat dalam menyikapi setiap usulan yang diterima dari orang tua maupun masyarakat, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman. Serta lebih memahami keadaan masyarakat yang masih kurang dalam hal pemahaman karena masih kurangnya pendidikan yang mereka miliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tanzeh, 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras.
- Arifin Mohammad, Barnawi, 2013. *Branded School, Membangun Sekolah Ungul Berbasis Peningkatan Mutu*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto Suharsimi, 1993. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur, 2015. *Manajemen Efektif Marketing Sekolah*, (Yogyakarta: DIVA Press.
- Atmodiwiro, Soebagio, 2000. *Manajemen Operasi*, Yogyakarta: Teras.
- B. Suryosubroto, 2006. *Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat: Buku Pegangan Kuliah*, Yogyakarta: FIP UNY.
- Bafadal Ibrahim, 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar, Sentralisasi Menuju Desentralisasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Barnawi M. Arifin, 2011. *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baron, R & Byane D, 2000. *Social Psychology*, ninth edition, The United State of America.
- Buchari Alma, 2011. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Bandung: Alfabeta.
- Coleman, M, 2013. *Empowering Family-Teacher Patnership Building Connections Within Diverse Communities*. Los Angeles: Sage Publication.
- Dakir, 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat Zakiah, 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- E. Mulyasa, 2012. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fathurrohman Muhammad, sulistyorini, 2012. *Implementasi Manajemen*, Yogyakarta: Teras.
- Fatoni Abdurrahman 2006. *Metodologi Penelitian dan Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Asdi Mahasatya.

- Grant, K. L, 2013. *Introduction to Early Childhood Education*, Singapore: Cengage.
- Gunawan, H. Mahmud, dkk, 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, Jakarta: Akademika Permata.
- H.A.R. 1999 Tilaar, *Pendidikan Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia*, Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Haris Herdiansyah, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Hasbullah, 2011. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hermiono Agustinus, 2014. *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni, 2009 *Menuju Masyarakat Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Joremo S. Arco, 2005. *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- L. R. Aritonang, 2005. *Kepuasan Pelanggan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- M. Nur Abd. Hafizh Suwaid, 2013. *Mendidik Anak sebagai Nabi*, Solo, Pustaka arafah.
- Mahaldi Hanif, 2015. *Tak Ada Anak Hebat Tanpa Ayah Luar Biasa*, Jakarta: Qultum Media.
- Minarti Sri, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Moeliono Anton, 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Morrison, G. S, 2012. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks.
- Mulyasa, 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mursi, M. Said, 1997. *Melahirkan Anak, Masyallah*, Jakarta: Penerbit Cendekia.
- Nawawi Hadari, 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Nur Zazin, 2017. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Psal 49 ayat 1.
- Purwanto, M. Ngalim, 2005. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Renaldi, 2000. *Peran Orang Tua Untuk Keberhasilan Anak Di Sekolah*, Jakarta: Bp4 Pusat Majalah Bulanan, Perkawinan Dan Keluarga No.336.
- Ruslan Rosady, *Etika Kehumasan konsepsi dan Aplikasi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2001
- Saroni Mohammad, 2013. *Pendidikan untuk Orang Miskin*, Yogyakarta: AR-RUZ MEDIA.
- Sidi , Indra Jati, 2001. *Menuju Masyarakat Belajar*, Jakarta: Paramida.
- Soekanto Soejono, 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Soemanto Wasty, 2008. *Pendidikan Wiraswasta*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Subandijah, 1993. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sudaryono, 2016. *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi*, (Tangerang: CV Andi Offset.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Suherman Muhammad, 2016. *Efektivitas Program Praktik Dakwah Lapangan Santri (PDLs) Di Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto*, Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto.
- Sukmadinata, Nana Syaodih Sukmadinata, dkk, 2008. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sunarto Kamanto, 2000, *Pengantar Sosiologi*, Edisi Kedua, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Suprayogo Imam, 2010. *Kepemimpinan Pengembangan Organisasi Team Building Dan Perilaku Inovatif*, Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Sutojo Siswanto, *Kerangka Dasar Manejemen Pemasaran*, (Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo, 1988

- Tampubolon, Daulat Purnama, 2001. *Perguruan Tinggi Bermutu*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Taniredja Tukiran & Mustafidah Hidayati, 2011. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Bandung: Alfabeta.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Indonesia, 2011. *Manajemen Pendidikan* Bandung: Alfabeta.
- Ulwan Abdullah Nasih, 1992. *Pendidikan Anak Menurut Islam Kaidah Dasar*, Bandung, Remaja Roesdakarya.
- Wahjosumidjo, 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta.
- Wiyani , Novan Ardy, 2015. *Manajemen Paud Bermutu*, Yogyakarta: Gava Media.
- Zazin Nur, 2011. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan Teori & Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.